

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Ditengah hiruk pikuknya perkembangan teknologi informasi, kehadiran mitra yang terpercaya untuk membantu beradaptasi dengan teknologi tersebut sangat dibutuhkan, agar investasi yang ditanamkan dalam teknologi ini tidak terbuang dengan sia-sia.

PT Kareka yang berdiri pada tahun 2005 yang Anggaran dasarnya diubah pada tanggal 26 September 2008. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, perusahaan berkeinginan untuk terus berkembang dan tetap eksis ditengah ketatnya persaingan dunia usaha IT serta fluktuasi ekonomi di Indonesia.

Pada tanggal 26 September 2008 PT. Kareka membuka kantor cabang untuk wilayah Jawa Timur yang berkantor di Klampis Surabaya kegiatan usahanya dimulai pada awal tahun 2009. Pada awal berdirinya PT. Kareka adalah rekan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten kemudian ketika pembukaan Kantor Cabang Surabaya PT. Kareka menjalin kerja sama dengan PT. Bank "X" (Persero), Tbk. dalam pekerjaan pelayanan penerimaan pembayaran tagihan listrik PLN dan tagihan lainnya menggunakan sistem *Payment Point Online Bank* (PPOB) di wilayah Jawa Timur.

Sejak dibuka Cabang Surabaya dan telah bekerja sama dengan PT. Bank "X" (Persero), Tbk. dalam pekerjaan jasa pelayanan penerimaan pembayaran

tagihan listrik, PT. Kareka hanya melakukan kegiatan operasional di Kantor Cabang Surabaya yang meliputi wilayah Jawa Timur sedangkan Kantor Pusat di Bandung tidak ada kegiatan operasional karena kerja sama dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berakhir dan pihak manajemen telah memperkirakan bahwa kegiatan di Jawa Timur akan lebih cepat berkembang.

Selain bekerja sama dengan PT. Bank "X" (Persero), Tbk. PT. Kareka juga bekerja sama dengan PT. "SS", perusahaan yang ditunjuk oleh PT. PLN (Persero) dalam pekerjaan pembayaran tagihan listrik PLN dengan menggunakan Sistem *Host to Host* yaitu pusat komputer yang berfungsi sebagai penghubung antara *Host* PLN dengan *Host* PT. Bank "X" (Persero), Tbk. dan Mitra PPOB PT. Bank "X" (Persero), Tbk. yang berfungsi sebagai *messaging server*.

Dalam penyelenggaraan penerimaan pembayaran tagihan listrik PLN dengan sistem PPOB, PT. Kareka bekerja sama dengan *Payment Point-Payment Point* atau yang biasa disebut dengan loket PPOB di seluruh Jawa Timur baik perorangan, perusahaan maupun koperasi.

Perusahaan dapat terus menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan merupakan suatu penjelasan dari cita-cita yang hendak dicapai oleh perusahaan di dalam menjalankan usahanya. Tujuan mempunyai sifat yang berantai artinya saling terkait antara tujuan yang satu dengan tujuan yang lain.

Visi perusahaan adalah Secara terus menerus meningkatkan sistem manajemen dengan penggunaan teknologi dan Sumber Daya Manusia profesional.

Sedangkan misi perusahaan untuk mewujudkan Visi tersebut adalah :

1. Memberikan solusi dan penanganan masalah pada perusahaan mitra kerja.
2. Menyiapkan penawaran dengan menggabungkan teknologi dan pelayanan.
3. Konsistensi atas layanan professional dengan standar kerja yang tinggi akan kami berikan tanpa membeda-bedakan lokasi.
4. Menghasilkan proyek secara profesional dan efisien untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik pada kualitas dan ketepatan waktu kerja.

PT. Kareka didirikan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek PT. Kareka adalah :

1. Meningkatkan omzet penjualan jasa
2. Memaksimalkan laba perusahaan

Sedangkan tujuan jangka panjang PT. Kareka antara lain adalah :

1. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan menjaga kepercayaan pelanggan.
2. Memperluas ekspansi perusahaan.
3. Menjaga agar perusahaan tetap mampu bersaing di pasar dalam negeri.
4. Memberikan citra yang baik di mata konsumen dengan berusaha memberikan pelayanan dan mutu yang terbaik.

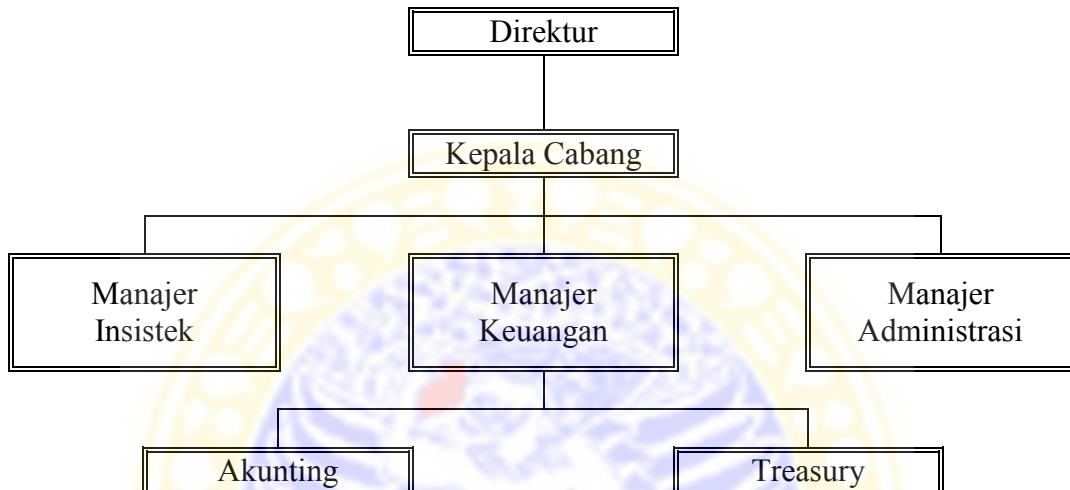
Struktur organisasi dibuat sebagai pembatas posisi dan tanggung jawab serta sebagai gambaran hubungan yang saling berkaitan antar masing-masing kegiatan dalam organisasi.

Setiap jenjang pada bagan organisasi tersebut memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam melaksanakan pekerjaannya serta

sebagai gambaran hubungan antar masing-masing kegiatan dalam organisasi. Adapun struktur organisasi perusahaan akan dijelaskan pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1

Bagan Organisasi PT Kareka



Sumber : Data Intern Perusahaan

Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Direktur

1. menetapkan tujuan jangka panjang, menengah dan pendek.
2. menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.
3. melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap efektivitas, efisiensi perusahaan dan pencapaian tujuan yang ditetapkan.

b. Kepala Cabang

1. melaksanakan semua strategi yang telah ditentukan.
2. mengkoordinasi semua sumber daya manusia yang dimiliki.
3. mengendalikan sistem kantor yang teratur, rapi dan bersih.

4. mengevaluasi dan memonitor semua aktivitas fungsi-fungsi dibawahnya.
- c. Manajer Insistek
1. Melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan sistem teknis lapangan.
 2. Mengkoordinir staff teknis dalam menjalankan kegiatan teknis lapangan.
 3. Bertanggung jawab kepada kepala cabang.
- d. Manajer Keuangan
1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan akuntansi perusahaan hingga tersusun dalam laporan keuangan yang transparan baik berupa laporan bulanan maupun laporan tahunan.
 2. Bertanggung jawab atas hubungan dengan Akuntan Publik yang telah ditunjuk.
 3. Bertanggung jawab atas laporan pajak perusahaan dalam arti seluas-luasnya.
 4. Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan dalam arti seluas-luasnya mulai dari perencanaan sumber dan penggunaan dana (*cash flow*) hingga pengaturan fungsi kasir tanpa kecuali.
 5. Bertanggung jawab atas masalah perbankan dalam arti seluas-luasnya termasuk masalah kredit bank jika diperlukan.
 6. Bertanggung jawab kepada kepala cabang.
- e. Manajer Administrasi

1. Bertanggung jawab atas kepengurusan legalisasi perusahaan, kegiatan umum dan personalia.
2. Bertanggung jawab atas hubungan kerja antar bagian.
3. Bertanggung jawab kepada kepala cabang.

f. Akunting

1. Melaksanakan pembukuan perusahaan.
2. Menghitung pembagian fee kepada Loker PPOB.
3. Melakukan pencatatan transaksi kas kecil.

g. Treasury

1. Melakukan pencatatan mutasi bank perusahaan yang digunakan sebagai penampungan dana penyetoran hasil penjualan listrik dari loket PPOB.
2. Melakukan rekonsiliasi Rekening Koran Bank dengan Rekening koran loket PPOB atas dana penerimaan pembayaran tagihan listrik.
3. Melakukan Rekonsiliasi data dan dana dengan *Switcher*.

4.2 Pembahasan

Pada tahun 2013 PT. Kareka berencana menambah aset tetap berupa kendaraan roda empat yang akan digunakan untuk operasional oleh *Team Leader* (TL) karena sangat diperlukan untuk melakukan *survey* kepada pendaftar *Payment Point* dan *maintenance* aplikasi pada *Payment Point* di seluruh Jawa Timur. Kebijakan manajemen PT Kareka selama ini dalam memperoleh aset dengan cara membeli tunai dan belum pernah melakukan perolehan dengan cara kredit bank

maupun dengan cara sewa guna usaha dengan hak opsi, karena menurut perusahaan melakukan perolehan secara tunai maka tidak perlu mengeluarkan biaya bunga pinjaman.

Kenaikan biaya gaji karyawan dan tetapnya pendapatan dari setiap lembar transaksi pelunasan oleh satu pelanggan listrik, membuat manajemen PT Kareka untuk mempertimbangkan melakukan penambahan aset kendaraan roda empat berdasarkan alternatif pembelian tunai, pembelian kredit atau pembelian secara *leasing* dengan hak opsi.

Perusahaan berencana menambah kendaraan sejumlah 6 (enam) unit Mobil Daihatsu Xenia Standart pada tahun 2013 dengan harga per unit adalah sebesar Rp 160.000.000,- dengan total harga sebesar Rp 960.000.000,- dengan masa manfaat 8 (Delapan) tahun. Perusahaan berharap dapat mengetahui dari ketiga alternatif tersebut, alternatif mana yang akan memberikan penghematan pajak yang paling besar sehingga dapat diperoleh laba yang optimal.

4.2.1 Alternatif Perolehan Melalui Pembelian Tunai

Apabila perusahaan ingin melakukan penambahan aset melalui pembelian tunai, maka yang dapat dibiayakan adalah beban penyusutan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Harga Perolehan aset 6 unit mobil Daihatsu Xenia Standart adalah sebesar Rp.960.000.000,-
2. Estimasi masa manfaat adalah 8 tahun, disusutkan dengan metode garis lurus

3. Suku bunga kredit yang berlaku untuk pinjaman investasi adalah 11% per tahun atau sebesar 0,92% per bulan (berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi Bank Mandiri per 1 Desember 2012, suku bunga dianggap tetap untuk mempermudah perhitungan)
4. Biaya Penyusutan per tahun adalah $12,5\% \times \text{Rp } 960.000.000 = \text{Rp } 120.000.000,-$

Rincian biaya penyusutan dan nilai tunai biaya penyusutan selama masa manfaat dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Penyusutan Kendaraan dan Nilai Tunai

Tahun Ke-	Nilai Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Tingkat Diskon	Nilai Tunai Beban Penyusutan (Rp)
1	960.000.000	120.000.000	840.000.000	0.9009	108.108.000
2	960.000.000	120.000.000	720.000.000	0.8116	97.392.000
3	960.000.000	120.000.000	600.000.000	0.7312	87.744.000
4	960.000.000	120.000.000	480.000.000	0.6587	79.044.000
5	960.000.000	120.000.000	360.000.000	0.6647	79.768.570
6	960.000.000	120.000.000	240.000.000	0.6708	80.499.782
7	960.000.000	120.000.000	120.000.000	0.6770	81.237.697
8	960.000.000	120.000.000	-	0.6832	81.982.375
		960.000.000			695.776.424

Sumber : Data Intern Perusahaan yang Telah Diolah Oleh Penulis

4.2.2 Alternatif Perolehan Melalui *Leasing* dengan Hak Opsi

Apabila perusahaan ingin melakukan perencanaan pajak atas perolehan aset melalui *leasing* dengan hak opsi, maka perhitungan yang dilakukan adalah :

1. Harga Perolehan 6 unit mobil Daihatsu Xenia Standart adalah Rp 960.000.000.-
2. Nilai Opsi yang disepakati sebesar 10% dari harga perolehan yaitu sebesar Rp 96.000.000.-
3. Nilai Pembiayaan (*Present Value*) adalah sebesar 90% dari harga perolehan yaitu sebesar Rp 864.000.000.-
4. Kontrak *lease* adalah selama 4 (empat) tahun. sehingga total periode pembayaran *leasing* dengan hak opsi adalah 48 periode.
5. Untuk perhitungan *discount factor* (d) digunakan tingkat suku bunga kredit bank yaitu 11% (berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi Bank Mandiri per 1 Desember 2012, suku bunga dianggap tetap untuk mempermudah perhitungan)
6. Suku bunga (i) *lease* per tahun yang digunakan adalah suku bunga *leasing* Bank Mandiri per 1 Desember 2012 yaitu 14% per tahun atau sebesar 1,17% per bulan (suku bunga dianggap tetap untuk mempermudah perhitungan)
7. Pada setiap periode pembayaran jumlah pembayaran *leasing* ditentukan sama dengan cara anuitas

Berdasarkan tinjauan terhadap asumsi tersebut maka dapat dilakukan perhitungan *lease fee*. Untuk mengetahui *lease fee* maka diperlukan perhitungan *present value interest factor annuity* (PVIFA) sebagai berikut :

$$\text{Angsuran per bulan} = \frac{\text{PV}}{1-(1+i)^{-n}} \times i$$

$$= \frac{\text{Rp } 864.000.000,-}{1-(1+1,17\%)^{-48}} \times 1,17\%$$

$$= \text{Rp } 23.610.076,-$$

Imbalan jasa (bunga) bulan ke-n = $i \times PV_{ke-n}$

Imbalan jasa (bunga) bulan ke-1 = $1,17\% \times PV_{ke-1}$

$$= 1,17\% \times \text{Rp } 864.000.000,-$$

$$= \text{Rp } 10.080.000,-$$

Rumus Menghitung Net Value	$= \frac{1}{(1+d)^{n-1}}$
----------------------------	---------------------------

$$\text{Net Value pada bulan ke-1} = \frac{1}{(1+0,92\%)^{1-1}} = 1$$

$$\text{Net Value pada bulan ke-2} = \frac{1}{(1+0,92\%)^{2-1}} = 0,99088$$

Nilai tunai biaya sewa guna usaha = Angsuan per bulan x tingkat diskon

Jadwal pembayaran bunga dan nilai tunainya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Pada tabel 4.2 total biaya sewa guna usaha secara nominal adalah Rp 1.133.283.633,- sedangkan nilai tunai (*present value*-PV) dengan tingkat diskon 11% per tahun adalah sebesar Rp 861.966.576,-, semua biaya sewa ini dapat diakui sebagai biaya dalam menghitung penghasilan kena pajak.

Tabel 4.2
Jadwal Pembayaran Biaya Sewa Guna Usaha Kendaraan dan
Nilai Tunainya

Angsuran ke-	Saldo Awal Pokok Hutang (1)	Angsuran Pokok (2)	Imbalan Jasa (3)	Jumlah Angsuran (4) = (2)+(3)	Saldo Akhir Pokok Hutang (5) = (1)-(2)	Tingkat Diskon (6)	Nilai Tunai Biaya Sewa Guna Usaha (7) = (2) x (6)
1	864.000.000	13.530.076	10.080.000	23.610.076	850.469.924	1,00000	13.530.076
2	850.469.924	13.687.927	9.922.149	23.610.076	836.781.998	0,99991	13.686.672
3	836.781.998	13.847.619	9.762.457	23.610.076	822.934.379	0,99982	13.845.081
4	822.934.379	14.009.175	9.600.901	23.610.076	808.925.204	0,99973	14.005.323
5	808.925.204	14.172.615	9.437.461	23.610.076	794.752.589	0,99963	14.167.420
6	794.752.589	14.337.962	9.272.114	23.610.076	780.414.627	0,99954	14.331.392
7	780.414.627	14.505.238	9.104.837	23.610.076	765.909.389	0,99945	14.497.263
8	765.909.389	14.674.466	8.935.610	23.610.076	751.234.922	0,99936	14.665.053
9	751.234.922	14.845.668	8.764.407	23.610.076	736.389.254	0,99927	14.834.786
10	736.389.254	15.018.868	8.591.208	23.610.076	721.370.386	0,99918	15.006.483
11	721.370.386	15.194.088	8.415.988	23.610.076	706.176.299	0,99908	15.180.167
12	706.176.299	15.371.352	8.238.723	23.610.076	690.804.946	0,99899	15.355.861
13	690.804.946	15.550.685	8.059.391	23.610.076	675.254.262	0,99890	15.533.589
14	675.254.262	15.732.109	7.877.966	23.610.076	659.522.152	0,99881	15.713.374
15	659.522.152	15.915.651	7.694.425	23.610.076	643.606.502	0,99872	15.895.240
16	643.606.502	16.101.333	7.508.743	23.610.076	627.505.169	0,99863	16.079.210
17	627.505.169	16.289.182	7.320.894	23.610.076	611.215.987	0,99853	16.265.310
18	611.215.987	16.479.223	7.130.853	23.610.076	594.736.764	0,99844	16.453.564
19	594.736.764	16.671.480	6.938.596	23.610.076	578.065.284	0,99835	16.643.996
20	578.065.284	16.865.981	6.744.095	23.610.076	561.199.303	0,99826	16.836.633
21	561.199.303	17.062.750	6.547.325	23.610.076	544.136.553	0,99817	17.031.499
22	544.136.553	17.261.816	6.348.260	23.610.076	526.874.737	0,99808	17.228.620
23	526.874.737	17.463.204	6.146.872	23.610.076	509.411.533	0,99799	17.428.023
24	509.411.533	17.666.941	5.943.135	23.610.076	491.744.592	0,99789	17.629.734
25	491.744.592	17.873.055	5.737.020	23.610.076	473.871.537	0,99780	17.833.780
26	473.871.537	18.081.574	5.528.501	23.610.076	455.789.962	0,99771	18.040.187
27	455.789.962	18.292.526	5.317.550	23.610.076	437.497.436	0,99762	18.248.983
28	437.497.436	18.505.939	5.104.137	23.610.076	418.991.497	0,99753	18.460.195
29	418.991.497	18.721.842	4.888.234	23.610.076	400.269.655	0,99744	18.673.853
30	400.269.655	18.940.263	4.669.813	23.610.076	381.329.392	0,99735	18.889.983
31	381.329.392	19.161.233	4.448.843	23.610.076	362.168.160	0,99725	19.108.614
32	362.168.160	19.384.780	4.225.295	23.610.076	342.783.379	0,99716	19.329.776
33	342.783.379	19.610.936	3.999.139	23.610.076	323.172.443	0,99707	19.553.498
34	323.172.443	19.839.731	3.770.345	23.610.076	303.332.712	0,99698	19.779.809
35	303.332.712	20.071.194	3.538.882	23.610.076	283.261.518	0,99689	20.008.739
36	283.261.518	20.305.358	3.304.718	23.610.076	262.956.160	0,99680	20.240.319
37	262.956.160	20.542.254	3.067.822	23.610.076	242.413.906	0,99671	20.474.579
38	242.413.906	20.781.913	2.828.162	23.610.076	221.631.993	0,99661	20.711.551
39	221.631.993	21.024.369	2.585.707	23.610.076	200.607.624	0,99652	20.951.265
40	200.607.624	21.269.653	2.340.422	23.610.076	179.337.971	0,99643	21.193.754
41	179.337.971	21.517.799	2.092.276	23.610.076	157.820.171	0,99634	21.439.049
42	157.820.171	21.768.840	1.841.235	23.610.076	136.051.331	0,99625	21.687.183
43	136.051.331	22.022.810	1.587.266	23.610.076	114.028.521	0,99616	21.938.189
44	114.028.521	22.279.743	1.330.333	23.610.076	91.748.778	0,99607	22.192.100
45	91.748.778	22.539.673	1.070.402	23.610.076	69.209.104	0,99597	22.448.951
46	69.209.104	22.802.636	807.440	23.610.076	46.406.468	0,99588	22.708.773
47	46.406.468	23.068.667	541.409	23.610.076	23.337.801	0,99579	22.971.603
48	23.337.801	23.337.801	272.274	23.610.076	(0)	0,99570	23.237.475
Jumlah		864.000.000	269.283.633	1.133.283.633			861.966.576

Sumber : Data Intern Perusahaan yang telah Diolah Penulis

Pada saat melakukan opsi untuk membeli aset tersebut, maka dapat disusutkan nilai perolehan sebesar nilai opsi tersebut yaitu Rp 120.000.000,- dengan estimasi masa manfaat 8 (delapan) tahun. Metode penyusutan yang digunakan perusahaan adalah metode garis lurus. Sehingga penyusutannya dapat dihitung seperti pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Daftar Penyusutan Kendaraan Setelah Habis Masa *Leasing* dan Nilai Tunainya

Tahun	Harga Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Tingkat Diskon	Nilai Tunai Beban Penyusutan (Rp)
Tahun ke-1 sampai dengan ke-4 tidak ada penyusutan karena masih masa <i>leasing</i>					
5	96.000.000	12.000.000	84.000.000	0,6587	7.904.772
6	96.000.000	12.000.000	72.000.000	0,5935	7.121.416
7	96.000.000	12.000.000	60.000.000	0,5346	6.415.690
8	96.000.000	12.000.000	48.000.000	0,4817	5.779.901
9	96.000.000	12.000.000	36.000.000	0,4339	5.207.118
10	96.000.000	12.000.000	24.000.000	0,3909	4.691.097
11	96.000.000	12.000.000	12.000.000	0,3522	4.226.214
12	96.000.000	12.000.000	-	0,3173	3.807.400
Jumlah		96.000.000			45.153.607

Sumber :Data Intern Perusahaan yang telah Diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 dengan tingkat bunga sewa guna usaha per tahun 14% dan menggunakan tingkat diskon 11% maka nilai perolehan keseluruhan aset tetap mobil (*lease fee* dan nilai opsi) adalah sebesar:

- Nilai Pembiayaan (*Present Value*) Rp 864.000.000,-
 - Imbalan Jasa Rp 269.283.633,-
 - Nilai Opsi Rp 96.000.000,- +
- Total Nilai Perolehan Rp 1.229.283.633,-

Sedangkan total nilai tunai yang dapat dibiayakan adalah sebesar :

- Nilai Tunai Biaya <i>leasing</i>	Rp 688.183.829,-
- Nilai Tunai Biaya Penyusutan	<u>Rp 45.153.607,-</u> +
Total Nilai Tunai	Rp 733.337.436,-

4.2.3 Alternatif Perolehan Aset Melalui Kredit Bank

Apabila perusahaan mempertimbangkan untuk memperoleh aset tetap melalui kredit bank, maka perlu dilakukan perhitungan besarnya pembayaran angsuran pinjaman bank untuk setiap periode selama masa pinjaman dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jangka waktu pinjaman yang dilakukan Perusahaan pada bank adalah selama selama 4 (empat) tahun, pembayaran angsuran dilakukan selama akhir bulan sehingga terdapat 48 kali periode pembayaran.
2. Suku bunga kredit yang berlaku untuk pinjaman investasi adalah 11% per tahun atau 0,92% per bulan. (Berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi Bank Mandiri per 01 Desember 2012, suku bunga dianggap tetap untuk mempermudah perhitungan).
3. Metode pembayaran angsuran dihitung berdasarkan metode anuitas, dimana jumlah angsuran pembayaran dalam setiap periode adalah sama.
4. Bunga pinjaman hanya dikenakan terhadap saldo pinjaman, sehingga pembayarannya meliputi pokok dan bunga pinjaman.

5. Jumlah pinjaman atau kredit adalah Rp 960.000.000,-, tidak termasuk biaya-biaya yang terkait dengan peminjaman uang di bank seperti biaya administrasi, provisi dan biaya lainnya yang dibayar didepan.

Berdasarkan tinjauan terhadap asumsi yang disampaikan maka dapat dilakukan perhitungan angsuran dan bunga kredit bank. Sebagai langkah perhitungan angsuran kredit bank untuk setiap periode maka dapat dilakukan dengan perhitungan PVIFA sebagai berikut :

$$\text{Angsuran per bulan} = \frac{PV}{1-(1+i)^{-n}} \times i$$

$$\begin{aligned} \text{Angsuran per bulan} &= \frac{\text{Rp } 960.000.000}{1-(1+0,92\%)^{-48}} \times 0,92\% \\ &= \text{Rp } 24.811.702,- \end{aligned}$$

$$\text{Biaya bunga bulan ke-}n = i \times PV_{ke-n}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya bunga bulan ke-1} &= i \times PV_{ke-1} \\ &= 0,92\% \times \text{Rp } 960.000.000,- \\ &= \text{Rp } 8.800.000,- \end{aligned}$$

$$\text{Rumus Menghitung Net Value} = \frac{1}{(1+d)^{n-1}}$$

$$\text{Net Value pada bulan ke-1} = \frac{1}{(1+0,92\%)^{1-1}} = 1$$

$$\text{Net Value pada bulan ke-2} = \frac{1}{(1+0,92\%)^{2-1}} = 0,99092$$

$$\text{Nilai tunai biaya bunga} = \text{Biaya bunga} \times \text{Tingkat Diskon}$$

Jadwal pembayaran angsuran kredit bank dan nilai tunainya secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4. Pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa apabila perusahaan melakukan perolehan aset melalui kredit bank dengan tingkat diskon 11%, maka total biaya angsuran adalah Rp 1.190.961.682,- tetapi yang dapat dibiayakan hanya biaya bunga pinjaman saja yaitu sebesar Rp 230.961.682,- dengan nilai tunai sebesar Rp 200.238.318,-.

Pada saat telah habis periode pinjaman, perusahaan baru diperbolehkan membebaskan biaya penyusutan atas aset tersebut. Perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan per tahun} &= \text{Harga Perolehan} \times \text{tarif (Golongan II)} \\ &= \text{Rp } 960.000.000,- \times 12,5\% \\ &= \text{Rp } 120.000.000,- \end{aligned}$$

Rincian daftar penyusutan dan nilai tunainya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.4

**Jadwal Pembayaran Angsuran Kendaraan Melalui Kredit Bank dan
Nilai Tunainya**

Angsuran ke-	Saldo Awal Pokok Hutang (1)	Angsuran Pokok (2)	Biaya Bunga (3)	Jumlah Angsuran (4) = (2)+(3)	Saldo Akhir Pokok Hutang (5) = (1)-(2)	Tingkat Diskon (6)	Nilai Tunai Biaya Bunga (7) = (3)x(6)
1	960.000.000	16.011.702	8.800.000	24.811.702	943.988.298	1,00000	8.800.000
2	943.988.298	16.158.476	8.653.226	24.811.702	927.829.823	0,99092	8.574.625
3	927.829.823	16.306.595	8.505.107	24.811.702	911.523.228	0,98192	8.351.298
4	911.523.228	16.456.072	8.355.630	24.811.702	895.067.156	0,97300	8.129.999
5	895.067.156	16.606.919	8.204.782	24.811.702	878.460.236	0,96416	7.910.710
6	878.460.236	16.759.150	8.052.552	24.811.702	861.701.087	0,95540	7.693.413
7	861.701.087	16.912.775	7.898.927	24.811.702	844.788.311	0,94672	7.478.090
8	844.788.311	17.067.809	7.743.893	24.811.702	827.720.503	0,93812	7.264.723
9	827.720.503	17.224.264	7.587.438	24.811.702	810.496.239	0,92960	7.053.294
10	810.496.239	17.382.153	7.429.549	24.811.702	793.114.086	0,92116	6.843.785
11	793.114.086	17.541.489	7.270.212	24.811.702	775.572.597	0,91279	6.636.180
12	775.572.597	17.702.286	7.109.415	24.811.702	757.870.311	0,90450	6.430.460
13	757.870.311	17.864.557	6.947.145	24.811.702	740.005.753	0,89628	6.226.609
14	740.005.753	18.028.316	6.783.386	24.811.702	721.977.438	0,88814	6.024.609
15	721.977.438	18.193.575	6.618.127	24.811.702	703.783.862	0,88007	5.824.444
16	703.783.862	18.360.350	6.451.352	24.811.702	685.423.513	0,87208	5.626.098
17	685.423.513	18.528.653	6.283.049	24.811.702	666.894.860	0,86416	5.429.553
18	666.894.860	18.698.499	6.113.203	24.811.702	648.196.361	0,85631	5.234.794
19	648.196.361	18.869.902	5.941.800	24.811.702	629.326.459	0,84853	5.041.803
20	629.326.459	19.042.876	5.768.826	24.811.702	610.283.584	0,84082	4.850.566
21	610.283.584	19.217.436	5.594.266	24.811.702	591.066.148	0,83319	4.661.065
22	591.066.148	19.393.595	5.418.106	24.811.702	571.672.553	0,82562	4.473.286
23	571.672.553	19.571.370	5.240.332	24.811.702	552.101.183	0,81812	4.287.213
24	552.101.183	19.750.774	5.060.928	24.811.702	532.350.409	0,81069	4.102.830
25	532.350.409	19.931.823	4.879.879	24.811.702	512.418.586	0,80332	3.920.121
26	512.418.586	20.114.531	4.697.170	24.811.702	492.304.054	0,79603	3.739.072
27	492.304.054	20.298.915	4.512.787	24.811.702	472.005.140	0,78880	3.559.668
28	472.005.140	20.484.988	4.326.714	24.811.702	451.520.152	0,78163	3.381.894
29	451.520.152	20.672.767	4.138.935	24.811.702	430.847.385	0,77453	3.205.734
30	430.847.385	20.862.267	3.949.434	24.811.702	409.985.117	0,76750	3.031.174
31	409.985.117	21.053.505	3.758.197	24.811.702	388.931.613	0,76052	2.858.200
32	388.931.613	21.246.495	3.565.206	24.811.702	367.685.117	0,75362	2.686.797
33	367.685.117	21.441.255	3.370.447	24.811.702	346.243.863	0,74677	2.516.951
34	346.243.863	21.637.800	3.173.902	24.811.702	324.606.063	0,73999	2.348.648
35	324.606.063	21.836.146	2.975.556	24.811.702	302.769.917	0,73327	2.181.873
36	302.769.917	22.036.311	2.775.391	24.811.702	280.733.606	0,72661	2.016.614
37	280.733.606	22.238.310	2.573.391	24.811.702	258.495.296	0,72001	1.852.855
38	258.495.296	22.442.161	2.369.540	24.811.702	236.053.134	0,71347	1.690.585
39	236.053.134	22.647.881	2.163.820	24.811.702	213.405.253	0,70698	1.529.788
40	213.405.253	22.855.487	1.956.215	24.811.702	190.549.766	0,70056	1.370.451
41	190.549.766	23.064.996	1.746.706	24.811.702	167.484.771	0,69420	1.212.562
42	167.484.771	23.276.425	1.535.277	24.811.702	144.208.346	0,68789	1.056.107
43	144.208.346	23.489.792	1.321.910	24.811.702	120.718.554	0,68165	901.073
44	120.718.554	23.705.115	1.106.587	24.811.702	97.013.439	0,67545	747.448
45	97.013.439	23.922.412	889.290	24.811.702	73.091.027	0,66932	595.218
46	73.091.027	24.141.701	670.001	24.811.702	48.949.327	0,66324	444.370
47	48.949.327	24.363.000	448.702	24.811.702	24.586.327	0,65721	294.893
48	24.586.327	24.586.327	225.375	24.811.702	(0)	0,65124	146.774
Jumlah		960.000.000	230.961.682	1.190.961.682			200.238.318

Sumber : Data Intern Perusahaan yang telah Diolah Penulis

Tabel 4.5

**Daftar Penyusutan Kendaraan Setelah Habis Periode Pinjaman
dan Nilai Tunainya**

Tahun ke-	Harga Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Tingkat Diskon	Nilai Tunai Beban Penyusutan (Rp)
1	960.000.000	120.000.000	840.000.000	1,0000	120.000.000
2	960.000.000	120.000.000	720.000.000	0,9009	108.108.108
3	960.000.000	120.000.000	600.000.000	0,8116	97.394.692
4	960.000.000	120.000.000	480.000.000	0,7312	87.742.966
5	960.000.000	120.000.000	360.000.000	0,6587	79.047.717
6	960.000.000	120.000.000	240.000.000	0,5935	71.214.159
7	960.000.000	120.000.000	120.000.000	0,5346	64.156.900
8	960.000.000	120.000.000	-	0,4817	57.799.009
Jumlah		960.000.000			685.463.552

Sumber : Data Intern Perusahaan yang telah Diolah Penulis

4.2.4 Perbandingan Penghematan Pajak

Berdasarkan perhitungan ketiga alternatif tersebut maka dapat dihitung perbandingan penghematan pajak terhadap perolehan aset tetap kendaraan dengan menggunakan metode perolehan secara tunai, kredit bank maupun sewa guna usaha dengan hak opsi yang disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6**Perbandingan Penghematan Pajak atas Perolehan Kendaraan**

Keterangan	Pembelian Tunai		Sewa guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Bunga 14%		Kredit Bank	
	Nominal	PV (tingkat diskon 11%)	Nominal	PV (tingkat diskon 11%)	Nominal	PV (tingkat diskon 11%)
Harga Perolehan :						
Biaya Sewa (Angsuran dan Bunga)			1.133.283.633	861.966.576		
Nilai Opsi			96.000.000	96.000.000		
Harga Mobil	960.000.000	695.776.424			960.000.000	695.776.424
Jumlah	960.000.000	695.776.424	1.229.283.633	957.966.576	960.000.000	695.776.424
Biaya yang Dapat Dibebankan :						
Biaya Bunga Bank					230.961.682	200.238.318
Biaya Sewa (Angsuran dan Bunga)			1.133.283.633	861.966.576		
Beban Penyusutan	960.000.000	695.776.424	96.000.000	68.546.355	960.000.000	617.534.731
Jumlah	960.000.000	695.776.424	1.229.283.633	930.512.931	1.190.961.682	817.773.049
Penghematan Pajak Penghasilan:						
Tarif Pajak Penghasilan = 25%	240.000.000	173.944.106	307.320.908	232.628.233	297.740.420	204.443.262
Selisih Penghematan Pajak :						
Alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi terhadap Pembelian Tunai	67.320.908	58.684.127				
Alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi terhadap Alternatif Kredit Bank	9.580.488	28.184.970				

Sumber : Data yang Diolah Penulis

Pada table 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa penghematan pajak (*tax saving*) yang sebenarnya dilakukan perusahaan apabila memperoleh aset enam unit mobil dengan tingkat suku bunga sewa guna usaha 14% dan suku bunga kredit 11%. Perbandingan antara perolehan aset tetap menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi dan metode pembelian tunai diperoleh penghematan pajak sebesar Rp 67.320.908,- dengan nilai tunai sebesar Rp 58.684.127,-.

Sedangkan perbandingan antara perolehan aset tetap menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi dan metode kredit bank diperoleh penghematan pajak sebesar Rp 9.580.488,- dengan nilai tunai sebesar Rp 28.184.970,-. Dari perhitungan ketiga alternatif tersebut dapat diketahui bahwa perolehan aset 6 (enam) unit Mobil melalui sewa guna usaha (*leasing*) dengan hak opsi menghasilkan penghematan pajak paling besar dibandingkan dengan pembelian tunai dan kredit bank.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditampilkan proyeksi laba rugi perusahaan untuk periode tahun 2013, proyeksi laba rugi ini digunakan untuk membandingkan laba setelah pajak atas perolehan aset tersebut melalui pembelian tunai, sewa guna usaha dengan hak opsi atau kredit bank. Proyeksi laba rugi ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Perhitungan laba rugi pada tabel 4.7 tersebut diperoleh estimasi beban Pajak Penghasilan jika dilakukan perolehan aset berupa mobil melalui pembelian tunai, *leasing* dengan hak opsi dan kredit bank. Pada perolehan aset dilakukan melalui pembelian tunai, perusahaan akan membebankan biaya penyusutan sebesar Rp 120.000.000,- sehingga beban pajaknya adalah Rp 4.790.613.202,- dan diperoleh laba setelah pajak adalah Rp 14.371.839.605,-.

Tabel 4.7
Perbandingan Proyeksi Laba Rugi atas Perolehan Kendaraan Melalui
Pembelian Tunai, Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dan Kredit Bank
Untuk Tahun 2013

Uraian	Pembelian Tunai (Rp)	Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi (Rp)	Kredit Bank (Rp)
Pendapatan Usaha	51.168.300.227	51.168.300.227	51.168.300.227
Biaya Usaha			
Biaya Operasional	32.082.524.242	32.082.524.242	32.082.524.242
Biaya Angsuran	-	283.320.908	-
Biaya Penyusutan	120.000.000	-	-
Jumlah Biaya Usaha	32.202.524.242	32.365.845.151	32.082.524.242
Labanya Usaha	18.965.775.985	18.802.455.076	19.085.775.985
Pendapatan (Biaya) Luar Usaha			
Pendapatan Luar Usaha	163.297.352	163.297.352	163.297.352
Biaya Bunga Pinjaman	-	-	95.610.731
Biaya Luar Usaha Lainnya	33.379.470	33.379.470	33.379.470
Jumlah Pendapatan (Biaya) Luar Usaha	196.676.822	196.676.822	101.066.091
Labanya Sebelum Pajak	19.162.452.807	18.999.131.899	19.186.842.076
Estimasi Pajak Penghasilan Badan 25%	4.790.613.202	4.749.782.975	4.796.710.519
Labanya Setelah Pajak	14.371.839.605	14.249.348.924	14.390.131.557
Selisih Penghematan Pajak :			
- Alternatif <i>leasing</i> dengan hak opsi terhadap Pembelian Tunai	-	40.830.227	-
- Alternatif <i>leasing</i> dengan hak opsi terhadap Alternatif Kredit Bank	-	46.927.544	-

Sumber : Data Intern Perusahaan yang Diolah Penulis

Sedangkan pada perhitungan laba rugi jika dilakukan perolehan aset melalui kredit bank, perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan karena masih dalam periode pinjaman dan tidak boleh membebankan angsurannya, tetapi hanya boleh membebankan biaya bunga pinjaman saja yaitu sebesar Rp 95.610.731,-. Estimasi pajaknya adalah Rp 4.796.710.519,- dan laba setelah pajak adalah Rp 14.390.131.557,-.

Perolehan aset kendaraan menggunakan alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi menunjukkan bahwa estimasi Pajak Penghasilannya paling rendah dibandingkan dengan alternatif pembelian tunai dan pembelian secara kredit bank. Selisih estimasi Pajak Penghasilan pada alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi lebih rendah dari alternatif pembelian tunai yaitu sebesar Rp 40.830.227,-. Sedangkan estimasi Pajak Penghasilan pada alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi lebih rendah dari alternatif pembelian kredit bank yaitu sebesar Rp 46.927.544,-.